

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan salah satu jenis fasilitas kesehatan yang berperan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat. Salah satu langkah penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yaitu dengan menerapkan Rekam Medis Elektronik (RME). Rekam medis elektronik merupakan rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang dirancang untuk mengelola rekam medis. Sistem elektronik merupakan serangkaian perangkat dan proses elektronik yang dirancang untuk menyiapkan, mengumpulkan, memproses, menganalisis, menyimpan, menampilkan, mengirimkan, menyajikan, dan mendistribusikan informasi elektronik. Rekam medis elektronik merupakan bentuk dari kemajuan teknologi dalam bidang kesehatan, perkembangan teknologi informasi yang terjadi secara elektronik ini dapat membawa dampak positif dalam kemajuan di bagian penyimpanan berkas maupun arsip berkas (Widayanti et al., 2023)

Menurut Philip Orbeta dalam penelitian (Tiorentap, 2020) menyatakan bahwa rekam medis elektronik memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas sistem kesehatan dan dapat dikembangkan untuk mengatasi hambatan dengan interoperabilitas, efisiensi, dan sifat fleksibel dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Berdasarkan hambatan yang terjadi dalam implementasi RME maka perlu dilakukan penilaian kesiapan sebelum dilakukan implementasi RME. Penilaian kesiapan implementasi RME dapat mengidentifikasi proses dan skala prioritas yang membantu fungsi operasional untuk mendukung optimalisasi implementasi RME (Babo et al., 2023) . Penyelenggaraan RME memerlukan kesiapan dari segi sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola kepemimpinan, serta infrastruktur teknologi informasi.

Sumber daya manusia dapat menentukan kualitas dan kuantitas pegawai yang mengisi suatu jabatan dalam organisasi. Agar penyelenggaraan rekam medis bermutu, maka diperlukan tenaga kerja yang bekerja sesuai dengan kompetensinya (Wardanis, 2018). Untuk menilai sumber daya manusia yang baik, harus mempertimbangkan budaya kerja organisasi dan faktor lainnya. Budaya kerja merupakan nilai-nilai dasar yang terdapat pada lingkungan di perusahaan melalui proses menjadi nilai penting dari SDM karena dapat berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerja. Budaya kerja yang kuat dan positif dapat membantu meningkatkan kinerja karena memberi struktur dan kontrol yang dibutuhkan tanpa harus berpedoman pada birokrasi formal yang terkadang kaku dan dapat menghambat motivasi dan inovasi (Sembiring & Sianipar, 2020). Keberhasilan proses implementasi RME dipengaruhi oleh dukungan kepemimpinan yang kuat, keterlibatan staf klinis dalam desain dan implementasi, proses pelatihan staf, proses perencanaan yang tepat waktu dan alokasi anggaran yang tepat. Infrastruktur merupakan dukungan penting yang perlu tersedia, seperti komputer, jaringan kabel, listrik, sistem keamanan, konsultan, dan pelatihan, serta dapat berdampak pada kelancaran penerapan rekam kesehatan elektronik oleh pihak berwenang (Faida & Ali, 2021). Pengenalan rekam medis elektronik berpotensi meningkatkan kualitas layanan dan memerlukan dukungan sistem kerja yang jelas untuk memastikan prosedur dan protokol terus diterapkan dan dipatuhi oleh staf. Penilaian kesiapan penerapan RME dapat diukur melalui empat dimensi utama dalam suatu organisasi yaitu sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, kepemimpinan, dan infrastruktur teknologi informasi. Keempat aspek tersebut merupakan adopsi metode DOQ-IT (*Doctor's Office Quality-Information Technology*).

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2020 mengatur bahwa seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia harus mulai melakukan implementasi rekam medis elektronik paling lambat tanggal 31 Desember 2023 (Permenkes Nomor 24 Tahun 2022). Puskesmas Sitopeng merupakan

salah satu fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan rekam medis elektronik. Penerapan rekam medis elektronik di Puskesmas Sitopeng baru berlangsung pada tanggal 1 November 2023. Puskesmas Sitopeng masih teridentifikasi beberapa tantangan dan hambatan dalam implementasi rekam medis elektronik, terutama dalam hal sumber daya manusia yakni masih kurangnya pemahaman petugas mengenai penggunaan rekam medis elektronik dan aplikasi yang digunakan sehingga diperlukan evaluasi pada tahap perbaikan kedepannya.

Metode DOQ-IT telah digunakan dalam melakukan evaluasi sistem RME di Klinik Pratama Polkesmar. Pada penilaiannya Klinik Pratama Polkesmar memiliki total skor 128,45 termasuk dalam kategori sangat siap (Hapsari & Mubarokah, 2023). Berdasarkan penelitian yang telah ada dan diperkuat dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2020 tentang Rekam Medis Elektronik, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesiapan Puskesmas Sitopeng dalam Implementasi Rekam Medis Elektronik dengan Metode DOQ-IT”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti merumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana analisis kesiapan Puskesmas Sitopeng dalam implementasi rekam medis elektronik dengan metode DOQ-IT?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan tingkat kesiapan Puskesmas Sitopeng dalam implementasi Rekam Medis Elektronik dengan adopsi metode DOQ-IT.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menggambarkan kesiapan implementasi rekam medis elektronik dilihat dari aspek Sumber Daya Manusia di Puskesmas Sitopeng;
- b. Menggambarkan kesiapan implementasi rekam medis elektronik dilihat dari aspek Budaya Kerja Organisasi di Puskesmas Sitopeng;

- c. Menggambarkan kesiapan implementasi rekam medis elektronik dilihat dari aspek Tata Kelola Kepemimpinan di Puskesmas Sitopeng;
- d. Menggambarkan kesiapan implementasi rekam medis elektronik dilihat dari aspek Infrastruktur Teknologi Informasi di Puskesmas Sitopeng.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Puskesmas

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi petugas dalam pelaksanaan penerapan rekam medis elektronik menggunakan adopsi metode DOQ-IT.

##### 2. Bagi Peneliti

Laporan ini sebagai salah satu bahan pembelajaran bagi penulis karya tulis ilmiah khususnya untuk pengetahuan mengenai kesiapan fasyankes dalam implementasi rekam medis elektronik.

##### 3. Bagi Instansi Pendidikan

Karya tulis ilmiah ini sebagai bahan masukan untuk institusi pendidikan dalam hal pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan serta keterampilan bagi mahasiswa.

#### E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Letak Perbedaan
1.	Meilinda Asrining Hapsari dan Kismi Mubarakah (2023)	Analisis Kesiapan Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik (RME) dengan Metode <i>Doctor's Office Quality-Information Technology</i> (DOQ-IT) di	Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui pengisian kuesioner	Sumber Daya Manusia, Budaya Kerja Organisasi, Tata Kelola Kepemimpinan, Infrastruktur IT	Tempat Penelitian dan Jumlah responden

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Letak Perbedaan
		Klinik Pratama Polkesmar			
2.	Diva Rizky Amanda Tiorentap (2020)	Manfaat Penerapan Rekam Medis Elektronik di Negara Berkembang	<i>Systematic Literature Review</i>	Manfaat Rekam Medis Elektronik	Variabel penelitian dan Jenis metode penelitian,
3.	Eka Wilda Faida dan Amir Ali (2021)	Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik dengan Pendekatan DOQ-IT ( <i>Doctor's Office Quality- Information Technology</i> )	Penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross- sectional	Sumber Daya Manusia, Budaya Kerja Organisasi, Tata Kelola Kepemimpi nan, Infrastrukturu	Tempat Penelitian dan Jumlah responden
4.	Emi Widayanti, Della Hani Septiani, Makhrum Irmaningsi h, Vina Annisa Putri dan Savitri Citra Budi (2023)	Kesiapan Puskesmas Samigaluh I dalam peralihan Rekam Medis Konvensional ke Rekam Medis Elektronik	Deskriptif dengan pendekatan kualitatif	<i>Man, Methode, Material, Machine dan Money</i>	Variabel penelitian, jenis metode penelitian, tempat penelitian dan jumlah responden
5.	Djimmy Heru Purnama Babo, Nurlindawa ti dan Sari Purwanti (2023)	Kesiapan Penyelenggara an Rekam Medis Elektronik di Puskesmas	<i>Literature Review</i>	<i>Man, Money, Methode, Material, dan Machine</i>	Jenis metode penelitian, variabel, tempat penelitian, dan jumlah responden